

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brokoli (*Brassica olerace* L.) adalah tanaman sayuran yang termasuk dalam famili kubis-kubisan. Brokoli berasal dari daerah laut tengah, kemudian masuk ke Indonesia sekitar tahun 1970 dan kini cukup populer sebagai bahan pangan. Brokoli mirip dengan kembang kol, namun brokoli berwarna hijau sedangkan kembang kol putih. Daun brokoli berbentuk bulat telur dengan bagian tepi daun bergerigi, agak panjang dan agak melengkung kedalam. Bagian brokoli yang dapat dimakan adalah bagian bunganya (Rukmana, 1995).

Brokoli tumbuh di ladang saat musim semi/panas bulan (April-juli) dan panas/dingin pada bulan (September-januari). Pada tanaman brokoli terdapat kandungan lemak, protein, karbohidrat, serat, air, zat besi, kalsium, mineral, dan bermacam vitamin (A, C, E, Vitamin, ribofalvin, nikotinamide) (Pappa, dan Strathmann, 2007).

Kebutuhan brokoli di Indonesia semakin meningkat setiap tahun. Menurut data BPS (2012) yang menginformasikan produksi brokoli Indonesia mencapai 113,941 ton ha⁻¹, namun produksi tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan pasar lokal, apalagi untuk mencukupi kebutuhan pasar Internasional yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan antara 20-30%. Agar brokoli Indonesia mampu bersaing di pasaran Internasional, mutu brokoli harus ditingkatkan dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia (Budiastuti, Harjoko dan Shelti, 2009).

Mulsa adalah bahan penutup tanah disekitar tanaman untuk menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan untuk pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan hasil tanaman. Penggunaan mulsa dapat memberikan keuntungan antara lain memperkecil fluktuasi suhu tanah sehingga menguntungkan pertumbuhan akar dan mikroorganismen tanah, memperkecil laju erosi tanah baik akibat tumbukan butir-butir hujan maupun aliran permukaan dan menghambat laju pertumbuhan gulma sehingga mampu meningkatkan produksi tanaman brokoli (Lakitan, 1995).

1.2 Tujuan

Mempelajari pengaruh berbagai jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman brokoli, serta mengetahui jenis mulsa yang mampu menekan pertumbuhan gulma secara optimal.

1.3 Hipotesis

Penggunaan mulsa plastik hitam perak (MPHP) pada tanaman brokoli akan memberikan pertumbuhan dan produksi optimal pada tanaman brokoli serta mampu menekan pertumbuhan gulma daripada tanpa menggunakan mulsa.